



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 06 PONTIANAK

Santi Santiya*

*SDN 06 Pontianak Timur, Pontianak, Kalimantan Barat

*E-mail : santiyasanti715@gmail.com

Saumi Setyaningrum**

**Program Studi PGMI IAIN Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat

**E-mail: saumisetyaningrum@gmail.com

Yapandi***

***Program Studi PIAUD IAIN Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat

***E-mail: bissmillahyapandi99@gmail.com

Abstrack

This reseach so that students have not been able to maximize the picture and picture learning model so that the ability of students to increase students' learning motivation and improve learning outcomes to the fullest. The purpose of this study was to (1) determine the learning outcomes of students before and after using the picture and picture learning model on the learning outcomes of students on animal metamorphosis. (2) Knowing student learning outcomes after using the picture and picture learning model on student learning outcomes for animal metamorphosis for class IV SDN 06 East Pontianak in 2021/2022. To achieve this goal, this research uses quantitative methods with experimental types. The conclusions of this study (1) The learning outcomes of students before using the picture and picture learning model (pretest) have obtained an overall average value of 62.86 with sufficient categories. This result has not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) which is 75 in animal metamorphosis material. (2) The learning outcomes of students after using the picture and picture learning model (posttest) increased with an average value of 81.07 with a good category on animal metamorphosis material.

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini bahwa model pembelajaran *picture and picture* menjadi salah satu perantara untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik karena menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan yang logis untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk memaparkan (1) hasil peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (2) memaparkan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Kesimpulan penelitian ini (1) Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*



(pretest) telah memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 62,86 dengan kategori cukup. Hal ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 pada materi metamorfosis hewan (2) Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (posttest) terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 81,07 dengan kategori baik pada materi metamorfosis hewan. (3) penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 06 Pontianak Timur.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Picture and Picture*, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mencakup guru, peserta didik dan sumber belajar. Guru berusaha menyampaikan ilmu dan informasi yang ada berdasarkan sumber belajar sedangkan peserta didik melakukan proses belajar, memahami, menganalisis informasi dari guru. Sebagaimana perintah belajar dan pembelajaran yang dikemukakan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl (16) :78

وَلِلّٰهِ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ (78)

Artinya: “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur. Allah maha mengetahui tidak ada yang luput dari pengetahuannya”.

Pada abad ke-21 terjadi suatu perubahan dimana guru dan peserta didik sama-sama memainkan peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Seseorang guru bukan hanya melakukan *transfer of knowledge* tetapi guru juga harus menjadi sumber belajar, menjadi mediator dan fasilitator yang aktif guna mengembangkan potensi aktif peserta didik termasuk di Madrasah Ibtidaiyah.

Salah satu indikator digunakan oleh guru untuk melihat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008: 91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar diperoleh peserta didik setelah melalui tes yang diberikan oleh guru, baik berupa penilaian harian, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester. Umumnya Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik berbeda-beda ada yang tuntas dan ada yang tidak tuntas.

Prestasi belajar di sekolah di katakan tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah disebutkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat



dipahami sebagai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dan KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas lambang kompetensi dapat pula dikatakan bahwa KKM merupakan batasan ketuntasan setiap mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik setiap indikator dan kondisi satuan pendidikan. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor. Bloom (dalam Ahmad Susanto, 2013: 6) menyatakan bahwa hasil belajar kognitif mengukur sejauh mana peserta didik terhadap dapat menerima, memahami serta menyerap materi yang diajarkan. Oleh karena itu pemahaman yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran akan membawa perubahan positif bagi peserta didik.

Salah satu dalam pembelajaran di SD/MI adalah dalam pembelajaran seharusnya guru tidak menggunakan cara yang monoton hanya menyuruh anak diam dan mendengarkan cerita dari guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan anak kurang tertarik pada proses pembelajaran dan hanya akan menimbulkan kejenuhan serta kebosanan dalam diri anak serta pembelajaran lebih banyak didominasi guru tanpa melibatkan anak secara aktif. Selain itu terkadang anak masih kurang berani ketika tampil di depan kelas sehingga keterampilan anak menjadi rendah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas salah satu model dan media dapat diterapkan pada karakteristik metamorfosis menurut peneliti adalah model *picture and picture* dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi suatu alternatif bagi guru untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik yang kurang aktif dan menghilangkan kesan membosankan pada materi metamorfosis. Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan, diurutkan sehingga menjadi urutan yang logis..

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dengan ukuran besar (Miftahul Huda 2014 : 176).

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar materi metamorfosis hewan yang ditulis dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Metamorfosis Hewan Kelas IV SDN 06 Pontianak Timur”.



Guru memerlukan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini sangat penting untuk mempermudah guru untuk menyusun rencana pembelajarana menurut Daryanto (2014: 41) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Muhammad Fathurrohman (2015: 30) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang berpijak dari teori psikologi yang digunakan belajar mengajar. Menurut Trianto (2010: 49) model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh yang tersusun secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menguraikan kesimpulan bahwa model pembelajaran dapat mengarahkan para guru dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan belajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara kreatif oleh guru. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk cerita dalam ukuran besar. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dikonstruksi dengan rangkaian gambar secara logis (Miftahul Huda, 2010: 176).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis seperti menyusun gambar, memberikan keterangan pada gambar dan menjelaskan gambar sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar (Rahmad Fauzi, dkk, 2011:3). Taniredja (2013: 55) menyatakan pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberikan keterangan pada gambar dan menjelaskan sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar.



Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati serta dapat diingat kembali.

Menurut Aris Shoimin (2014: 123-124) Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut: (a) Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai. Guru diharapkan untuk menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. (b) Menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran, kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian peserta didik yang selama ini belum siap. (c) Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi. (d) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. (e) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. (f) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. (g) Kesimpulan atau rangkuman. Kata “hasil” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha akibar dari kesudahan (pertandingan, ujian dan sebagainya). Adapun belajar menurut Slameto (Rachmawati, 2015: 35) diartikan sebagai proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Rusman (2015: 67) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Nana Sudjana (2009: 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2012: 14) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dari beberapa pendapat di atas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia mengalami pengalaman.

Belajarnya berupa perubahan dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka, serta di peroleh melalui *uji coba* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik yang diberi perlakuan dengan diajar menggunakan model *picture and picture* dan yang diajar dengan tidak menggunakan model *picture and picture*.



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai percobaan terhadap sesuatu yang belum pernah dicobakan sebelumnya. Menurut Hadari Nawawi (dalam Jakni, 2016:2) jenis eksperimen merupakan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menyatakan hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh yang lain.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan menggunakan bentuk desain *one-group pretest-posttest design* yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 1
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Q ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber: Jakni (2016)

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Model *Picture and Picture*

Populasi merupakan objek yang menjadi sumber penelitian, populasi hendaknya memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jakni (2016: 299) Populasi merupakan keseluruhan objek sasaran penelitian, memiliki karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti, mendapatkan data serta ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 06 Pontianak Timur.

Tabel 2
Populasi Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Pontianak Timur

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	15	13	28

Suharsimi Arikunto (dalam Jakni, 2016: 300) mengungkapkan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penentuan sampel, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah peserta didik kurang dari 100.

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 06 Pontianak Timur” dapat diketahui bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan variabel *independent* (variabel bebas).

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Metamorfosis Hewan Kelas IV SDN 06 Pontianak Timur” dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan variabel *dependent* (variabel terikat).



Teknik pengumpulan data yang yang digunakan untuk memperoleh data ialah menggunakan tes (kognitif) dan studi dokumentasi. Alat pengukur data menggunakan tes pilihan ganda, daftar checklist, dokumentasi. Validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dengan formula *Gregory* (dalam Retnawati, 2016:33) sebagai berikut:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{D}{A+B+C+D} = \text{hasil}$$

Keterangan:

A = Sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua peneliti

B & C = Sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara ahli

C = Sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua ahli

Tabel 3
Persentase Validitas

No	Presentase	Validitas
1.	0 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : *Ruseffendi (dalam Jakni, 2016:165)*

Juliansyah Noor (2011:165) menyebutkan bahwa uji realibilitas adalah keandalan pengukuran dengan menggunakan Alfa Cronbach adalah koefisien keadaan yang menunjukan seberapa baiknya item/butir dalam kumpulan secara positif berkolerasi satu sama lain. Tujuan uji realibilitas dapat dilihat sebagai berikut: (a) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. (b) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. (c) Jika nilai alpa > 0,60 disebut reliable

Juliansyah Noor (2011: 163) mendefinisikan bahwa teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptik dan statistik inferensial. Statistik inferensial dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 06 Pontianak Timur. Model *picture and picture* dikatakan berpengaruh apabila terdapat perbedaan antara tes pretest dan tes posttest. Uji yang digunakan untuk melihat perbedaan itu menggunakan *uji-t* dengan berbantuan SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil data sebelum menerapkan model pembelajaran yang menjadi fokus peneliti dengan data sebagai berikut:

Tabel 4
Data Hasil Belajar *Pretest*

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	KKM	Kriteria
1.	Arasyi Dwi Y	63	75	Tidak Tuntas
2.	Cinta Syakira S	83	75	Tuntas
3.	Destia Dwi K	46	75	Tidak Tuntas
4.	Dhia Sharafana	60	75	Tidak Tuntas
5.	Dila Novianti	50	75	Tidak Tuntas
6.	Dimas Aryanda	66	75	Tidak Tuntas
7.	Dzakki M	63	75	Tidak Tuntas
8.	Dziandra Mahesa	73	75	Tidak Tuntas
9.	Fikri Haykal	63	75	Tidak Tuntas
10.	Fira Nurul Annisa	46	75	Tidak Tuntas
11.	Hameysa	63	75	Tidak Tuntas
12.	Ilham Fiqi S	50	75	Tidak Tuntas
13.	Keysa Azril Ose W	70	75	Tidak Tuntas
14.	Mia Ramadani	80	75	Tuntas
15.	Meisa Nur Haliza	63	75	Tidak Tuntas
16.	M. Fadillah	73	75	Tidak Tuntas
17.	M. Rifki A	70	75	Tidak Tuntas
18.	M. Rizky F	56	75	Tidak Tuntas
19.	Naura Khayla C	70	75	Tidak Tuntas
20.	Oktafia Alyana	46	75	Tidak Tuntas
21.	Putra Azlan B	50	75	Tidak Tuntas
22.	Re yfan Zulfian N	80	75	Tuntas
23.	Reza Kurniawan	70	75	Tidak Tuntas
24.	Syafira	60	75	Tidak Tuntas
25.	Tiara Annisyah	60	75	Tidak Tuntas
26.	Ulil Abshar A	66	75	Tidak Tuntas
27.	Windo Willyanto	60	75	Tidak Tuntas
28.	Dika Ananda	60	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1760		
Rata-rata		62,86		

Tuntas : 10,71 %

Tidak Tuntas : 89,29 %

Kemudian peneliti melakukan pengambilan data hasil belajar setelah menerapkan model yang menjadi fokus peneliti, Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 5
Data Hasil Belajar *Posttest*

No	Nama	Nilai Posttest	KKM	Kriteria
1.	Arasyi Dwi Y	80	75	Tuntas
2.	Cinta Syakira S	83	75	Tuntas
3.	Destia Dwi K	70	75	Tidak Tuntas
4.	Dhia Sharafana	90	75	Tuntas
5.	Dila Noviyanti	70	75	Tidak Tuntas
6.	Dimas Aryanda	80	75	Tuntas
7.	Dzakkii M	80	75	Tuntas
8.	Dziandra M. P	83	75	Tuntas
9.	Fikri Haykal	80	75	Tuntas
10.	Fira Nurul Annisa	86	75	Tuntas
11.	Hameysa	83	75	Tuntas
12.	Ilham Fiqi S	75	75	Tuntas
13.	Keysa Azril O. W	80	75	Tuntas
14.	Mia Ramadani	80	75	Tuntas
15.	Meisa Nur H	80	75	Tuntas
16.	M. Fadillah	90	75	Tuntas
17.	M. Rifki A	83	75	Tuntas
18.	M. Rizky F	83	75	Tuntas
19.	Naura Khayla C	80	75	Tuntas
20.	Oktavia Alyana	86	75	Tuntas
21.	Putra Azlan B	75	75	Tuntas
22.	Reyfan Zulfian N	86	75	Tuntas
23.	Reza Kurniawan	86	75	Tuntas
24.	Syafira	80	75	Tuntas
25.	Tiara Annisyah	83	75	Tuntas
26.	Ulil Abshar A	80	75	Tuntas
27.	Windo Wilyanto	75	75	Tidak
28.	Dika Ananda	83	75	Tuntas
Jumlah		2.270		
Rata-rata		81,07		

Tuntas : 92,86%

Tidak Tuntas : 7,14 %

1. Validitas Isi

Menurut Nunnally (dalam Jakni, 2016:152) suatu instrument memiliki validitas yang baik jika instrument tersebut benar-benar mengukur suatu yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dengan menggunakan validitas isi (*Content validity*). Menurut Budiastuti dan Bandur (2018:147) Validitas isi berkaitan dengan apakah item-item pernyataan (butir-butir) yang tersusun dalam tes atau kuesioner mencakup



keseluruhan materi yang akan diukur. Perhitungan validitas isi dengan formula *Gregory* (dalam Retnawati, 2016:33) sebagai berikut:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{D}{A+B+C+D} = \text{hasil}$$

Keterangan:

A = Sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua peneliti

B & C = Sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara ahli

C = Sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua ahli

Tabel 6

Persentase Validitas

No	Presentase	Validitas
1.	0 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : *Ruseffendi (dalam Jakni, 2016:165)*

Sebelum menggunakan instrument penelitian, peneliti lebih dahulu melakukan validitas ahli. Selanjutnya instrument penelitian dikonsultasikan dan uji kevalidannya oleh dua orang ahli. Selanjutnya instrument penelitian dikonsultasikan dan uji kevalidannya oleh dua orang ahli. Ahli untuk validitas media model *picture and picture* dan tes (soal pilihan ganda) yaitu pertama bapak Bayu Fitra Prisuna, M.Pd dan Ibu Nur Rismayanti S.Pd. Berikut hasil rekapitulasi validitas instrument penelitian yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

Hasil Belajar Kognitif

Tabel 7

Validitas Kognitif

No	Validitas		Jumlah	CVR	Kategori
	Validator 1	Validator 2			
1.	1	1	2	1	VALID
2.	1	1	2	1	VALID
3.	1	1	2	1	VALID
4.	1	1	2	1	VALID
5.	1	1	2	1	VALID
6.	1	1	2	1	VALID
7.	1	1	2	1	VALID
8.	1	1	2	1	VALID
9.	1	1	2	1	VALID
10.	1	1	2	1	VALID
11.	1	1	2	1	VALID



12.	1	1	2	1	VALID
13.	1	1	2	1	VALID
14.	1	1	2	1	VALID
15.	1	1	2	1	VALID
16.	1	1	2	1	VALID
17.	1	1	2	1	VALID
18.	1	1	2	1	VALID
19.	1	1	2	1	VALID
20.	1	1	2	1	VALID
21.	1	1	2	1	VALID
22.	1	1	2	1	VALID
23.	1	1	2	1	VALID
24.	1	1	2	1	VALID
25.	1	1	2	1	VALID
26.	1	1	2	1	VALID
27.	1	1	2	1	VALID
28.	1	1	2	1	VALID
29.	1	1	2	1	VALID
30.	1	1	2	1	VALID

Berdasarkan tabel analisis uji validitas dua ahli, setiap butir instrument peneliti dinyatakan valid secara isi. Selanjutnya data penelitian validitas isi keseluruhan butir sebagai berikut:

$$\text{Berdasarkan tabel maka content validity (VI)} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{17}{17} = 1$$

Dengan demikian, hasil perhitungan validasi isi memperoleh nilai 1 yang berarti keseluruhan butir dinyatakan valid secara isi dengan kriteria sangat tinggi.

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 22 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS22:

Tabel 8
Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		28	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.51804421	
		Absolute	.132
		Positive	.132

Most Extreme Differences	Negative	-0.083
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data diatas diketahui jika:

1. Nilai asymp sig. (2-tailed) > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
2. Nilai asymp sig. (2-tailed) < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig. 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa uji redual berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar materi metamorfosis hewan kelas IV SDN 06 Pontianak Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar. Data uji *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 9
Paired sample statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	62.8571	28	10.29100	1.94482
	Posttest	81.0714	28	4.90599	.92715

Tabel 10
Paired Sample Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper



Pair 1	Pretest - posttest	- 18.214 29	9.519 40	1.799 00	- 21.905 53	- 14.523 05	- 10.1 25	27	.000
-----------	--------------------------	-------------------	-------------	-------------	-------------------	-------------------	-----------------	----	------

Diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 Kriteria pengambilan keputusan untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut : jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima (model *picture and picture* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Ha nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak (model *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar).

Diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) 0,000. Karena nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar kognitif *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik materi metamorfosis hewan kelas IV SDN 06 Pontianak Timur”.
Effect Size

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus *effect size*. Perolehan *effect size* dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 11
Kreteria Pengkategori nilai Cohen'sd effect size

Effect Size	Interpretation
$0,000 \leq ES < 0,20$	Ignored
$0,20 \leq ES < 0,50$	Small
$0,50 \leq ES < 0,80$	Moderate
$0,80 \leq ES < 1,30$	Large
$1,30 \leq ES$	Very Large

Tabel 12
Hasil Effect Size

Kelas	Rata-rata Gain	Standar Deviasi	Effect size	Ket
Pretest	62.86	10.29	2,25	<i>Very Large</i> (sangat Besar)
Posttest	81.07	4.90		

Penelitian ini dilaksanakan untuk memaparkan pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar materi metamorfosis hewan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan pre-experimental design. Adapun bentuk desain yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design pada satu kelas saja kelas yang diteliti kelas IV SDN 06 Pontianak Timur tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta



didik sebanyak 28 orang yang terdiri dari 15 peserta laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

Hasil Belajar *Pretest*

Pada penelitian ini *pretest* yang diberikan kepada peserta didik berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 30 soal dan 4 pilihan jawaban pada materi metamorfosis hewan sempurna dan tidak sempurna. Hasil belajar *pretest* dilakukan sebelum menyampaikan materi untuk memperoleh data kemampuan awal (kognitif) peserta didik. Menurut Sanjaya (2009: 236) tes awal atau *pretest* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan peserta didik terhadap hal-hal yang akan dipelajari. Sejalan dengan pendapat tersebut, Purwanto (2012: 28) *pretest* merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa tes awal atau *pretest* yang diberikan untuk melihat kesiapan peserta didik terhadap isi pembelajaran sehingga dapat memusat perhatian peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

Adapun hasil belajar *pretest* peserta didik pada materi metamorfosis hewan sempurna dan tidak sempurna nilai rata-rata 62,86 dengan nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 46. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar *pretest* atau sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata dengan kategori cukup.

Hasil Belajar *Posttest*

Pada tahap pemberian perlakuan, proses pembelajaran dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan menggunakan model *picture and picture*. Pada penelitian ini guru (peneliti) menyajikan materi metamorfosis hewan. Media gambar yang disajikan dan tulisan yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk mengetahui apakah pengguna model *picture and picture* berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar peserta didik maka diberikan *posttest*.

Menurut Purwanto (2012: 28) berpendapat bahwa *posttest* diberikan pada akhir pengajaran. Tujuan *posttest* ialah untuk mengetahui sampai mana perolehan peserta didik terhadap materi yang diajarkan setelah melakukan kegiatan belajar. Pendapat tersebut sejalan dengan Anas Sudijono (dalam Efendy, 2016: 83) *posttest* merupakan tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai peserta didik dengan baik. Adapun hasil belajar *posttest* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 81,07 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah sebesar 70. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar *posttest* atau setelah menggunakan model *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata 81,07 dengan kategori baik. dalam proses pembelajarann materi yang digunakan sama dalam tes pilihan ganda *pretest* dan *posttest*.



Berdasarkan hasil kognitif posttest yang telah dijabarkan diketahui nilai tes peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan model *picture and picture* pada materi metamorfosis hewan. Konsep melalui model *picture and picture* dapat mengetahui pemahaman peserta didik. Menurut Suprihatiningrum (2016: 319) media pembelajaran diartikan sebagai alat pembawa informasi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa model *picture and picture* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran dinilai efektif. Sebagaimana yang diungkapkan Menurut Sugiarto (2004: 75), model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang paling asah, silih asih dan silih asuh. Model pembelajaran *picture and picture* suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Model pembelajaran *picture and picture* juga dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau metode gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik, dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh peserta didik, (Doni, 2013: 10).

Taniredja (2013 :55) pada penggunaan model pembelajaran yang tepat bertujuan untuk mendukung tubuhnya rasa senang peserta didik terhadap pembelajaran itu sendiri, menumbuhkan dan meningkatkan rasa senang peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, memberi kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pelajaran, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelajaran kooperatif *picture and picture* adalah suatu metode belajar menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis, gambar-gambar ini menjadi faktor utama



dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran dimana peserta didik belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 2-3 orang peserta didik dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 06 adalah 75 pada kelas tinggi. Nilai ketuntasan peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi metamorfosis hewan 26 peserta didik atau 92,86% yang telah berhasil mencapai KKM. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penggunaan model *picture and picture* membantu peserta didik dalam berkonsentrasi dalam belajar sehingga materi yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Syahputra (2020: 27) belajar dapat dikatakan berhasil jika peserta didik sudah menunjukkan perubahan-perubahan akibat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan 2 peserta didik atau 7,14 % lainnya belum berhasil mencapai KKM dikarenakan kurang fokus dalam menerima materi yang disampaikan, selain itu masih ada peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya sendiri saat belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sudjana Walisman (dalam susanto, 2016: 15) faktor internal meliputi: motivasi belajar, ketekunan, kecerdasan, perhatian dan minat, kebiasaan belajar, sikap serta kesehatan dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan pendapat ahli, faktor eksternal salah satunya tergantung bagaimana penyampaian guru dalam menggunakan media serta proses yang dilakukan selama pembelajaran.

Selain data hasil belajar peserta didik terdapat juga data observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti menggunakan panca indra. Menurut Sudaryono (2016: 87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan sedangkan dokumentasi diperoleh foto selama proses penelitian berlangsung serta dokumen pendukung lainnya.

Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture*

Untuk menjawab tujuan penelitian, peneliti melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan *IBM SPSS Version 22 for Windows*. Untuk uji prasyarat, peneliti menggunakan metode *kolmogorv-smirnov* dengan hasil pretest signifikansinya 0,200. Maka data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan dengan hasil data berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik (uji *paired sample t-test*). Dari uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis diatas maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan model *picture and picture* terhadap hasil belajar paserta didik materi metamorfosis hewan



kelas IV SDN 06 pontianak Timur. Hal ini menunjukkan semakin memperhatikan fungsi, manfaat pemilihan serta kelebihan dan kekurangannya model maka semakin baik hasil yang diperoleh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 06 Pontianak Timur namun secara khusus disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar menggunakan model pembelajaran picture and picture (pretest) telah memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 62,86 dengan kategori cukup. Hasil ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 pada materi metamorfosis hewan kelas IV SDN 06 Pontianak Timur.
2. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model picture and picture (posttest) terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 81,07% dengan kategori baik pada materi metamorfosis hewan. Pada hasil belajar.
3. Setelah diterapkan model picture and picture kepada peserta didik maka terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,200 dari penggunaan model picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh.
4. Terdapat adanya pengaruh antara model picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 06 Pontianak Timur dengan menggunakan perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's dengan nilai 1,55 kategori sangat.

E. REFERENSI

- Aris Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-cita ku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).
- Buku Peserta Didik Tema : *Cita-cita ku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).
- Budiastuti, Dyah, Bandur, Agustinus. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Effendy, Ilham. 2016. *Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test Terhadap Hasil Belajar Media Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik ELEKTRO Vol. 1 No.2
- Fauzi, DKK, 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pembelajaran 2011/2012 Jurnal Pendidikan Biologi : Vol 3 No 3*.
- Jakni, 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah Noor, 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Miftahul Huda, 2014. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ngalim, Purwanto, 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nita Erwinawati. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung*”. Skripsi. Bandar Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Januari 2019.
- Nita Zahra. “*Pengaruh Media Puzzle dengan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan kemampuan menyusun Kata pada Tema Kegemaran Ku Kelas 1 MIN 5 Aceh Besar*”. Skripsi. Makasar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Agustus 2019.
- Priyanto, Dwi. 2014. *SPSS 22 Pengelola Data Terprektis* : Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Perss hlm 67.
- Retnawati, 2016. *Analisis Kualitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Siregar,Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Syahputra, th. 2020. *Snowball Trowing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Starategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sardiman, A. M. 2008. *Motivasi & Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sinar, 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana Nana, 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm 22-23.
- Sudjana Nana, 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm 22.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soeprapto, S. (2013). *Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan*. *J Cakrawala Pendidikan* (2), 87792.
- Susanto, 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Flek Media Komputindo.
- Suharsimin Arikunto.2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Wiyati, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Dasar, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol (7) No (1) ISSN : 2330 1514 E – ISSN : 2598*